

Hubungan Antara Penyuluhan Kesehatan dengan Sikap, Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Dompu NTB

Ayu Putri Handayani, 2023

Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter.

Fakultas Kedokteran. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Pembimbing : **Dr. Dra. Dorta Simamora., M.Si**

Penguji : **Dr. Hj. Indah Widyaningsih, dr., M. Kes**

*ayuuputri.220389@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang dipicu oleh infeksi virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk betina dari genus *Aedes* melalui gigitan nyamuk. Banyak daerah di Indonesia memiliki kasus Demam berdarah salah satunya di daerah Dompu NTB. Terjadi peningkatan kasus dalam tiga tahun terakhir. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus DBD di Dompu, seperti sanitasi yang buruk, sikap dan perilaku yang kurang dari masyarakat dalam upaya pencegahan DBD. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan demam berdarah khususnya dalam hal sikap dan perilaku pada masyarakat Dompu mencegah terjadinya KLB (kejadian luar biasa). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku upaya pencegahan terjadinya demam berdarah di lingkungan rumah masyarakat Dompu NTB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi* eksperimen *one group pretest-posttest design* dengan *experiential learning*. Pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive Sampling* dengan kriteria masyarakat Dompu minimal menetap 1 tahun dan keluarganya pernah terkena DBD hingga tetangga di lingkungan sekitar. Subjek penelitian sebanyak 50 subjek. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan Demam Berdarah di lingkungan rumah masyarakat Dompu NTB dengan nilai $\alpha = 0,000$, ($\alpha < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan, pencegahan DBD.

Hubungan Antara Penyuluhan Kesehatan dengan Sikap, Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Dompu NTB

Ayu Putri Handayani, 2023

Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter.

Fakultas Kedokteran. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Pembimbing : **Dr. Dra. Dorta Simamora., M.Si**

Penguji : **Dr. Hj. Indah Widyaningsih, dr., M. Kes**

*ayuuputri.220389@gmail.com

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute febrile disease triggered by infection with the dengue virus which is transmitted by female mosquitoes of the genus Aedes through mosquito bites. Many areas in Indonesia have cases of dengue fever, one of which is in the Dompu area, NTB. There has been an increase in cases in the last three years. Several factors influence the occurrence of DHF cases in Dompu, such as poor sanitation, attitudes and behavior that are lacking from the community in efforts to prevent DHF. Therefore, it is necessary to conduct health education about prevention of dengue fever, especially in terms of attitudes and behavior in the Dompu community to prevent outbreaks (extraordinary events). The purpose of this study was to determine the relationship between health education and limited knowledge, attitudes and behavior in efforts to prevent dengue fever in the Dompu community, NTB. The method used in this research is Quasi experimental one group pretest-posttest design with experiential learning. The selection of subjects used a purposive sampling technique with the criteria that the Dompu community had lived for at least 1 year and their families had been exposed to DHF to neighbors in the surrounding environment. The research subjects were 50 subjects. Data analysis using the Wilcoxon Test. The results showed that health education can increase knowledge, attitudes and behavior in an effort to prevent Dengue Fever in the Dompu NTB community home environment with a value of $\alpha = 0.000$, ($\alpha < 0.05$) which means that there is a difference before and after giving health education.

Keywords: Health education, prevention of DHF.

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang dipicu oleh infeksi virus dengue. Demam berdarah telah menjadi penyakit internasional utama dan menjadi masalah nasional dalam kesehatan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir (Wang, WH *et al*, 2020). Demam berdarah adalah infeksi virus epidemik pada manusia. Ditularkan oleh nyamuk betina dari genus *Aedes* melalui gigitan nyamuk dan masuk ke peredaran darah manusia (Al-Raddadi *et al*, 2019).

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Hal ini akibat jumlah pasien yang semakin meningkat dan penyebarannya juga semakin luas. Jumlah kasus Demam Berdarah telah menyebar di 33 provinsi dan 436 kabupaten/kota (88%) dari total 497 kabupaten/kota di Indonesia (Sari *et al*, 2020). Salah satunya di daerah Dompu NTB (Nusa Tenggara Barat). Berdasarkan data yang ada, pada tahun 2019 terdapat sebanyak 176 kasus DBD di Dompu. Pada tahun 2020 terdapat kasus Demam berdarah sebanyak 204 kasus. Lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi 391 kasus. Hal ini menandakan, masih banyak kasus Demam berdarah di lingkungan rumah masyarakat di Dompu. Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kasus demam berdarah di kecamatan Dompu yaitu lingkungan yang sanitasinya masih kurang baik (suara NTB, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama anggota posyandu, kejadian Demam Berdarah didukung dengan sanitasi lingkungan masyarakat yang kurang baik. Seperti tidak menutup penampungan air, ruangan yang lembab, dan selokan-selokan yang masih ada sampahnya sehingga meningkatkan

resiko banyaknya jentik nyamuk. Terdapat jembatan yang bernama jembatan Soriwono, memiliki sungai yang mengalir, hanya saja di pinggir sungai terdapat sampah-sampah yang terkumpul. Selain itu pula rumah-rumah penduduk cenderung berdampitan, sehingga kejadian menular DBD semakin meningkat.

Wilayah kecamatan Dompu memang memiliki peningkatan kasus Demam Berdarah dalam 3 tahun terakhir, walaupun belum termasuk daerah yang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah. Upaya untuk mencegah agar tidak jatuh ke kondisi yang lebih parah, yaitu dengan melakukan penelitian berupa penyuluhan kesehatan tentang upaya pencegahan Demam Berdarah di lingkungan rumah masyarakat di Kecamatan Dompu NTB. Sudah banyak cara untuk mencegah penyakit Demam berdarah. Pada penelitian terdahulu oleh Madeira (2019) yang melaporkan bahwa terdapat hubungan PHBS ibu dalam mencegah demam berdarah dengue.

Demam Berdarah akan menjadi masalah kesehatan yang serius jika tidak dilakukannya pencegahan dini, seperti terjadinya ensefalopati dengue, kelainan hati, komplikasi iatrogenic, gagal ginjal akut, edema paru hingga Shock sehingga bisa berakibat kematian (Winarto *et al*, 2015). Dengan demikian, agar tidak terjadinya komplikasi yang merugikan, perlunya

pengecahan dini agar terhindar dari penyakit Demam Berdarah.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin melihat bagaimana pengembangan dari penyuluhan kesehatan terhadap sikap, pengetahuan dan perilaku tentang upaya pencegahan demam berdarah pada masyarakat Dompu NTB.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap upaya pencegahan Demam Berdarah di Lingkungan Rumah Masyarakat Dompu NTB” termasuk penelitian *Quasi* Eksperimental dengan rancangan *one group pretest-postest*.

Pengumpulan data akan dilakukan di akhir penelitian setelah diberikan penyuluhan kesehatan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan pada responden.

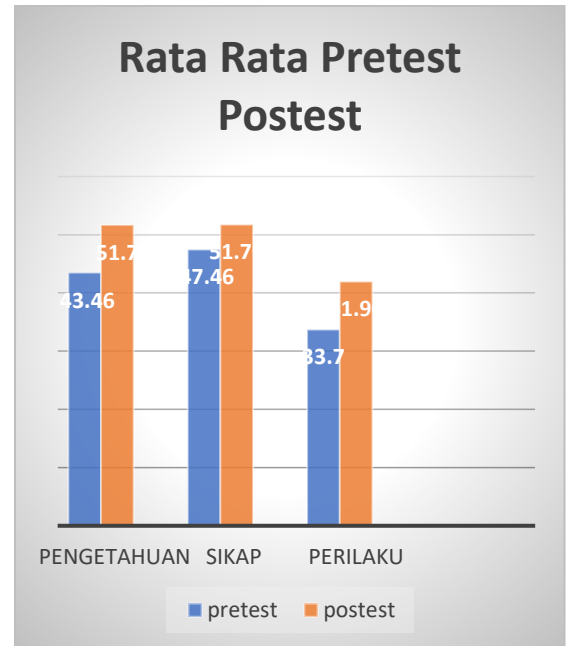
Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kecamatan Dompu NTB. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di Dompu minimal 1 tahun, keluarga yang terkena DBD dan tetangga di sekitarnya.

Analisis Data

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis dengan Uji Wilcoxon dengan jenis data ordinal. Dilakukan uji Nonparametric Test dengan 2 *related Samples*. Lalu dilihat hasil Sig dari Uji Wilcoxon dengan $P,0,05$ ($\alpha = 5\%$).

Hasil Penelitian



Gambar V.1 : Grafik Rata-rata pretest dan postest Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam upaya pencegahan demam berdarah.

Keterangan :

- Pada Variabel pengetahuan, didapati hasil rata-rata pretest sebesar 43.46 lalu untuk postest nya meningkat menjadi 51.7
- Pada variabel Sikap, didapati hasil rata-rata sebesar 47.46 dan untuk pretest meningkat menjadi 51.76
- Variabel perilaku, pada pretest memiliki hasil rata-rata sebesar 33.7 lalu untuk postest meningkat menjadi 41.96.

Berdasarkan grafik di atas, menjelaskan bahwa terdapat nilai rata-rata pada masing-masing variabel yaitu

pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan demam berdarah yang diukur sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan kesehatan.

Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	post_pengetahuan - pre_pengetahuan
Z	-5.489 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil bahwa Sig 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan upaya pencegahan DBD sesudah dilakukannya penyuluhan kesehatan.

Test Statistics^a

	Post_Sikap - Pre Sikap
Z	-4.453 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil bahwa Sig 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat peningkatan Sikap dalam upaya pencegahan DBD sesudah dilakukannya penyuluhan kesehatan.

Test Statistics^a

	Post_perilaku - Pre perilaku
Z	-5.337 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
------------------------	------

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil bahwa Sig 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat peningkatan Perilaku dalam upaya pencegahan DBD sesudah dilakukannya penyuluhan kesehatan.

Pembahasan

Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan yang menggunakan prinsip belajar, sehingga masyarakat dapat mengalami perubahan pengetahuan dan kemauan untuk mencapai suatu kondisi tertentu (Nurmala I, 2018). Melalui penyuluhan kesehatan responden mengalami beberapa perubahan yang semula tidak paham menjadi paham, sehingga dapat mengetahui apa itu demam berdarah, bagaimana menyikapinya dan apa yang seharusnya dilakukan untuk menangani atau mencegah demam berdarah (Lidiawati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian secara umum, dari 50 responden terdapat 12 responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang upaya pencegahan Demam Berdarah seperti melakukan penyemprotan masal sebelum memasuki musim hujan, mengadakan PSN secara berkala, melakukan 3M, meningkatkan pengetahuan DBD sebelum diberikannya penyuluhan kesehatan (Erviana & Purnamasari, 2021). Kemudian setelah diadakan penyuluhan kesehatan, jumlah responden yang memiliki skor rendah pada pengetahuan DBD memiliki penurunan menjadi 9 responden, artinya terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikannya penyuluhan kesehatan.

Melalui perubahan sikap dapat digunakan sebagai ukuran dari perilaku, yaitu respons seseorang ketika menerima stimulus atau informasi dari lingkungannya dan lebih bersifat ke reaksi emosional terhadap suatu rangsangan.

Terdapat beberapa faktor resiko yang menyebabkan terjadinya Demam Berdarah yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan, lingkungan rumah, dan status pekerjaan (Megawati *et al*, 2021). Dijelaskan bahwa, ketika pendapatan rendah, dapat menggambarkan gaya hidup dari seseorang. Seperti bertempat tinggal di tempat yang kurang bersih. Berdasarkan beberapa faktor resiko yang ada, yang paling mempengaruhi kejadian DBD di kecamatan Dompu NTB adalah Umur, lingkungan dan pendapatan kerja. Umur yang rentan terkena DBD adalah yang berusia di bawah 15 tahun. Anak usia di bawah 15 tahun memiliki daya tahan tubuh yang rendah membuat anak menjadi rentan terkena DBD (Husna *et al.*, 2020).

Output dari hasil penelitian ini adalah responden mengetahui dan ingin melakukan upaya pencegahan Demam Berdarah di lingkungan rumah. Berdasarkan kuisioner yang ada, untuk mengukur perilaku responden saat pemberian pretest, beberapa responden belum memiliki informasi/pengetahuan yang benar terkait pencegahan Demam Berdarah menjadi faham dan mengerti. Contohnya, melakukan 3M (Menguras, Mengubur dan menutup) minimal seminggu sekali (Erviana & Purnamasari, 2021). Perubahan ini dapat dilihat dari hasil pada grafik setelah penyuluhan kesehatan.

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan

demam berdarah di lingkungan rumah masyarakat Dompu NTB.

Penelitian ini sudah melakukan uji laiak etik pada tanggal 1 Maret dengan nomor 33/SLE/FK/UWKS/2023

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan demam berdarah berdasarkan hasil uji Wilcoxon yang memiliki nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Diharapkan pelaksanaan dilakukan dengan lokasi yang lebih luas dengan parameter yang berbeda, seperti menambah puskesmas yang diteliti sehingga cakupan responden lebih luas.

Daftar Pustaka

- Al-Raddadi, R., Alwafi, O., Shabouni, O., Akbar, N., Alkhalawi, M., Ibrahim, A., Hussain, R., Alzahrani, M., Al Helal, M., & Assiri, A. (2019). Seroprevalence of dengue fever and the associated sociodemographic, clinical, and environmental factors in Makkah, Madinah, Jeddah, and Jizan, Kingdom of Saudi Arabia. *Acta Tropica*, 189, 54–64.
- Ariyanti, M., & Anggraini, Debie, 2022. (n.d.). *Aspek Klinis dan Pemeriksaan Laboratorium untuk Diagnosis Demam Berdarah Dengue*. 68–76.
- Ariyanto, E., Komariyah, N., & Juliadi, I. (2019). Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal*

- Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3), 212–214. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/>
- Bhatt, P., Sabeena, S. P., Varma, M., & Arunkumar, G. (2021). Current Understanding of the Pathogenesis of Dengue Virus Infection. *Current Microbiology*, 78(1), 17–32. <https://doi.org/10.1007/s00284-020-02284-w>
- Chrisnawati, C. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 516–521. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.204>
- Diandra, N., Afla, M. N., & Saputra, M. O. (2020). Tinjauan Rumah Tinggal Berdasarkan Konsep Rumah Sehat Menurut Regulasi Pemerintah. *Jurnal Teknologi Dan Desain*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.51170/jtd.v1i2.20>
- Erviana, L., & Purnamasari, M. I. (2021). Penerapan Jumantik Dan 3M Dalam Upaya Penanggulangan Demam Berdarah Pada Mahasiswa Stkip Pgri Pacitan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas*, 6, 168–172. http://seminar.stkippacitan.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Prosiding-Semnas-2021_31_Penerapan-Jumantik-Dan-3m-Dalam-Upaya-Penanggulangan-Demam-Berdarah-Pada-Mahasiswa-Stkip-Pgri-Pacitan.pdf
- Fadhil, I., & Lidiawati, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 4(2), 185–190. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/aceh-medika>
- Husna, I., Putri, D. F., Triwahyuni, T., & Kencana, G. B. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2020 Analysis of Factors Which Affecting The Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever at Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung in 2020. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 9(1), 9–16.
- Irfani, C. S. & F. N. (2020). systematic review: hubungan antara reaktivitas imunoglobulin M(IgM) dan imunoglobulin G(IgG) dengan indeks trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD). *Naskah Publikasi*.
- Jahan, Y., & Rahman, A. (2020). Management of dengue hemorrhagic fever in a secondary level hospital in Bangladesh: A case report. *IDCases*, 21, e00880. <https://doi.org/10.1016/j.idcr.2020.e00880>
- Made, N., Handayani, D., Putu, D., Udiyani, C., Putu, N., & Mahayani, A. (2022). Hubungan Kadar Trombosit, Hematokrit, dan Hemoglobin dengan Derajat Demam Berdarah Dengue pada Pasien Anak Rawat Inap di BRSU Tabanan Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Demam Berdarah Dengue dapat. *Aesculapius Medical Journal*, 2(2), 130–136.
- Madeira, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2019). Hubungan

- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Cara Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Nursing News*, 4(1), 288–299.
- Meriska, N., Susanti, R., & Nurmainah. (2019). Evaluasi Penatalaksanaan Terapi Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1), 1–13.
- Musfanto, C. P., Sumampouw, O. J., & Pinontoan, O. R. (2019). *Sebaran Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Manado Pendahuluan Demam Berdarah Dengue Aedes aegypti dan Aedes albopictus . Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk ini antara lain chikungunya , demam kuning dan infeksi Zika . Virus dengue tersebar di daerah.* 8(6), 263–269.
- Sari, T. W., Yuliea, M. S., Siregar, N. M., & Muttaqin, R. (2020). Knowledge, Attitude, and Practice of Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Among Mothers in Endemic and Non-Endemic Locations of Pekanbaru City, Riau Province, Indonesia. *Borneo Epidemiology Journal*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.51200/bej.v1i1.2437>
- Selni, P. S. M. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 89–96. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v9i2.161>
- Silitonga, P., Dewi, B. E., Bustamam, A., & Al-Ash, H. S. (2021). Evaluation of Dengue Model Performances Developed Using Artificial Neural Network and Random Forest Classifiers. *Procedia Computer Science*, 179, 135–143. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2020.12.018>
- Sugianto, N. A. (2021). Pathophysiology of Dengue Haemorrhagic Fever. *World Journal of Pharmaceutical Sciences*, 10(14), 218–223. <https://doi.org/10.20959/wjpr202114-22382>
- Susilowati, I. T., & Widhiyastuti, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Pemanfaatan Bahan Herbal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.3738>
- Syahdan, S., & Arif, A. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Menggunakan Chi-Square Automatic Interaction Detection (CHAID).* 5(September), 104–113. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJNSE/article/view/41123/21581>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.